

# Analisis minat belajar siswa kelas IV sekolah dasar terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia

Aulia Rahmawati<sup>1\*</sup>, Sandra Bayu Kurniawan<sup>2</sup>, and Tri Budiharto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[\\*auliaaraw@student.uns.ac.id](mailto:auliaaraw@student.uns.ac.id)

**Abstract.** The purpose of this study was to determine the interest in learning and the factors that influence the learning interest of fourth grade students at SDN Panularan 06 Surakarta. This type of research is qualitative research. The approach used is a case study. The subjects in this study were fourth grade students and fourth grade teachers at SDN Panularan. Sources of data come from teachers and students. Data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation. The research data shows that students' interest in learning is quite high in limited face-to-face learning and the factors that influence interest in learning are very influential on students.

**Kata kunci:** Interest, Interest in Learning, Learning Indonesian, Elementary School

## 1. Pendahuluan

Belajar merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai individu yang menuntut ilmu. Seorang individu akan bertambah pengetahuannya dengan belajar, yang awalnya tidak tahu menjadi lebih tahu dan lebih paham. Sesuai dengan pendapat dari [1] mengatakan bahwa belajar merupakan tahap perubahan perilaku dan pengetahuan seseorang, yang awalnya seorang anak tidak memiliki kapasitas atau kemampuan dari kodratnya, tetapi seiring dengan kemajuan proses belajar maka perilaku dan pengetahuan seorang anak berubah dan menjadi lebih maju.

Didalam suatu kegiatan belajar pasti membutuhkan adanya minat belajar yang dapat membuat siswa menjadi terdorong untuk selalu rajin belajar sehingga mendapat hasil yang memuaskan. Minat belajar merupakan ketertarikan seseorang untuk belajar tanpa paksaan dan diperoleh rasa kepuasan [2]. Minat berpengaruh pada proses dan hasil belajar siswa. Apabila individu tidak memiliki minat untuk mencari tahu dan belajar pada suatu hal maka tidak bisa menjamin untuk mendapat hasil yang baik. Minat belajar mampu memotivasi siswa dalam memahami mengenai apa yang mereka pelajari di sekolah. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat [3].

Penelitian yang berjudul Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa menurut [4] menunjukkan hasil yang positif, yang menerangkan bahwa jika hasil belajar siswa tinggi maka mereka memiliki minat belajar yang tinggi pula, dan begitu sebaliknya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Nofiyana tahun 2019 yang berjudul Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Di SMA Negeri Balaesang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara serta subjek penelitiannya siswa sekolah dasar. Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pada hakikatnya pembelajaran Bahasa Indonesia adalah siswa diajarkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya serta siswa dapat belajar menggunakan

bahasa Indonesia secara efektif. Menurut Hidayah (2015 : 193) di jenjang SD/MI ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi karya sastra, dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang terdiri dari 4 aspek keterampilan bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis [5].

Peserta didik masih kesulitan mencari sumber belajar yang sesuai dengan materi pelajaran. Semenjak pandemi, minat belajar peserta didik menjadi turun. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh akibat pandemi Covid-19 juga ikut andil menambah kesulitan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual atau menggunakan aplikasi virtual yang terkoneksi dengan internet [6]. Masih ada beberapa siswa yang kurang maksimal dalam belajar dikarenakan beberapa faktor diantaranya masalah sinyal internet yang kurang stabil, tidak punya handphone, tidak punya paket data karena faktor ekonomi, kejenuhan siswa, menurunnya motivasi belajar, kurangnya bimbingan dari guru secara langsung, tugas yang selalu dikerjakan orang tua siswa bukan siswa itu sendiri, sumber belajar yang kurang sehingga siswa sulit untuk membaca materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Panularan No. 06 Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022 Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa kelas IV SDN Panularan Surakarta pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Menurut Sugiarto (2015: 8) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak menggunakan prosedur statistik dan bertujuan mengutarakan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data yang alami dengan memanfaatkan pribadi seorang peneliti sebagai instrumen kunci [7]. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menjelaskan serta menggambarkan suatu fenomena / keadaan di suatu masa secara luas.

Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Panularan No. 06 Surakarta. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Analisis datanya yaitu pengoleksian data, display data, reduksi data, dan penggambaran hasil. Validitas data menggunakan triangulasi dan member check. Indikator penelitiannya yaitu keinginan, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas, menaati peraturan.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini mempunyai maksud untuk mendeskripsikan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Minat adalah suatu rasa ingin tahu, fokus, dan rasa kemauan yang lebih kuat dalam diri individu pada berbagai hal ataupun kegiatan tanpa paksaan dari siapapun yang bertujuan menetap dan berkembang secara mandiri untuk mendapat dukungan dari yang sudah berpengalaman [8]. Minat belajar siswa merupakan suatu ketertarikan dari dalam diri siswa untuk belajar dimana siswa ingin mengulik atau mencari tahu lebih dalam serta melakukan sehingga mengakibatkan perubahan pada diri pribadi siswa [9]. Anak yang tertarik pada mata pelajaran tertentu cenderung lebih memperhatikan karena ada perbedaan yang dirasakan oleh anak pada pelajaran tersebut dengan mata pelajaran yang lain. Perbedaan yang dirasa yaitu adanya kesadaran yang penuh dalam belajar, adanya perasaan gembira saat belajar, perhatian yang baik, rajin belajar dan tujuan yang diinginkan tercapai [10]. Belajar adalah kegiatan yang dikerjakan oleh individu dengan latihan dan pengalaman yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) [11]. Minat belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu motivasi, cita-cita, bakat, guru, keluarga, teman, lingkungan [12]. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia adalah mengajarkan siswa mengenai keterampilan berbahasa Indonesia sesuai tujuan dan fungsinya dengan baik dan benar [13]. Bahasa sebagai suatu sistem komunikasi terpadu yang

menekankan pada membaca, menulis dan berbicara [14]. Indikator minat belajar yang digunakan pada penelitian ini yaitu keinginan, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas, dan menaati peraturan. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut:

a) Keinginan

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, sebagian besar peserta didik memiliki keinginan belajar yang cukup baik. Keinginan tersebut muncul dari dalam diri seseorang, jika yang dituju sesuatu yang nyata maka keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan akan muncul secara alami dan akan memotivasi diri untuk menyelesaikan tugas [15]. Dari 28 peserta didik ditemukan bahwa ada 2 peserta didik memiliki keinginan belajar kurang baik, peserta didik menyatakan tidak selalu ingin mempelajari materi dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia karena malas membaca dan menulis, merasa tidak ingin belajar apabila tugas yang diberikan guru terlalu banyak menulis. Ada 19 peserta didik memiliki keinginan belajar cukup baik, peserta didik menyatakan tidak selalu ingin belajar Bahasa Indonesia karena terkadang merasa kesulitan jika terlalu banyak bacaan. Namun tetap mengikuti pembelajaran sepenuhnya, masih ada fokus belajar, memperhatikan guru. Ada 7 peserta didik memiliki keinginan belajar sangat baik, peserta didik selalu ingin mempelajari muatan pelajaran Bahasa Indonesia karena lebih mudah daripada muatan pelajaran yang lain, dan senang jika mendapatkan tugas dari guru serta aktif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b) Perasaan senang

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, sebagian besar peserta didik memiliki perasaan senang saat belajar Bahasa Indonesia. Peserta didik tidak merasa tertekan saat belajar, hadir saat pelajaran, tidak ada rasa bosan saat belajar, selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan turut aktif pada proses pembelajaran [16]. Dari 28 peserta didik ditemukan bahwa ada 11 peserta didik memiliki perasaan senang saat belajar kurang baik, menyatakan sering merasa bosan saat belajar Bahasa Indonesia karena terlalu banyak bacaan, tidak terlalu menyukai Bahasa Indonesia serta cenderung bermain sendiri dan berbicara dengan teman di belakangnya. Ada 15 peserta didik memiliki perasaan senang cukup baik, menyatakan jarang merasa bosan saat belajar Bahasa Indonesia, menyukai pelajaran Bahasa Indonesia, banyak terdapat teks cerita, materinya lebih mudah dipahami daripada muatan pelajaran yang lain, serta cenderung tidak merasa tertekan saat mengikuti kegiatan pembelajaran, dan mengikuti pembelajaran sampai selesai. Ada 2 peserta didik memiliki perasaan senang sangat baik, menyatakan tidak merasa bosan saat belajar Bahasa Indonesia, menyukai pelajaran Bahasa Indonesia, materinya lebih mudah dipahami, menyukai kegiatan membaca cerita karena terdapat banyak pengetahuan yang baru dan menyenangkan.

c) Perhatian

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, sebagian besar peserta didik memiliki perhatian yang cukup baik. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan guru saat menjelaskan materi pelajaran, fokus belajar, dan mau bertanya jika belum paham dengan materi. Peserta didik yang memiliki perhatian yang cukup baik berarti jiwa dan pikirannya terfokuskan pada apa yang dipelajari. Dari 28 peserta didik ditemukan bahwa ada 6 peserta didik memiliki perhatian yang kurang baik, peserta didik menyatakan sering tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran, tidak mencoba menjawab saat guru memberikan pertanyaan, tidak fokus saat guru menjelaskan materi. Ada 18 peserta didik memiliki perhatian yang cukup baik, peserta didik menyatakan selalu memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran tetapi terkadang juga tidak memperhatikan, mau mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan guru, fokus saat guru menerangkan materi tetapi terkadang fokusnya masih bisa terganggu. Ada 4 peserta didik memiliki perhatian yang sangat baik, peserta didik selalu memperhatikan guru saat menerangkan materi karena jika tidak memperhatikan tidak bisa paham dengan materi yang disampaikan dan tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan berani mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Peserta didik konsentrasi dan bisa mengabaikan hal yang menggangukannya saat belajar.

## d) Perasaan tertarik

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, sebagian besar peserta didik memiliki perasaan tertarik yang baik untuk belajar Bahasa Indonesia. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Peserta didik juga mendengarkan dan melaksanakan perintah guru, seperti mengerjakan latihan soal, mempresentasikan hasil, dan lain-lain. Dari 28 peserta didik ditemukan bahwa ada 14 peserta didik memiliki perasaan tertarik dalam belajar yang kurang baik, peserta didik menyatakan kurang tertarik saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga kurang antusias saat mengikuti kegiatan belajar, tidak selalu bersemangat dalam belajar karena materinya banyak teks bacaan dan tidak suka dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik tidak aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru, dan tidak aktif menyampaikan pendapat. Ada 11 peserta didik memiliki perasaan tertarik dalam belajar yang cukup baik, peserta didik antusias saat mengikuti kegiatan belajar dan mengerjakan soal latihan dari guru, semangat dalam belajar karena ada teks cerita yang menarik, peserta didik suka dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia karena materinya lebih mudah dipahami. Ada 3 peserta didik memiliki perasaan tertarik dalam belajar yang sangat baik, peserta didik antusias saat mengikuti kegiatan belajar dan langsung mengerjakan soal latihan yang diberikan guru, selalu semangat saat belajar, peserta didik suka dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia karena ada teks bacaan yang menarik, dan mudah dipahami materinya daripada muatan pelajaran yang lain. Peserta didik aktif bertanya jika masih belum paham, aktif menjawab pertanyaan dari guru, aktif menyampaikan pendapat, dan berani maju ke depan kelas.

## e) Giat belajar

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, sebagian besar peserta didik memiliki sikap giat belajar yang kurang baik. Dari 28 peserta didik ditemukan bahwa ada 15 peserta didik yang memiliki giat belajar kurang baik, peserta didik terlihat kurang giat dalam mengikuti kegiatan belajar, tetapi masih mau berlatih mengerjakan saat guru memberi soal. Peserta didik tidak memanfaatkan waktu luang untuk belajar Bahasa Indonesia tetapi lebih ke bermain dan mengerjakan tugas, tidak mencoba mempelajari lagi materi yang sudah diberikan guru, jarang bertanya tentang materi yang belum dipahami. Ada 11 peserta didik yang memiliki giat belajar cukup baik, terlihat giat dalam mengikuti kegiatan belajar, mau berlatih mengerjakan saat guru memberi soal. Peserta didik terkadang memanfaatkan waktu luang untuk belajar Bahasa Indonesia tetapi lebih sering belajar muatan pelajaran yang lain, mengerjakan tugas dan bermain, mau mencoba mempelajari lagi materi yang sudah diberikan guru, dan terkadang bertanya tentang materi yang belum dipahami. Ada 2 peserta didik yang mempunyai giat belajar sangat baik. Peserta didik terlihat giat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, selalu berlatih mengerjakan saat guru memberi soal. Peserta didik memanfaatkan waktu luang untuk belajar Bahasa Indonesia dan juga muatan pelajaran yang lain, mengerjakan tugas dan membantu orangtua mengerjakan pekerjaan rumah, mencoba mempelajari lagi materi yang diberikan guru, dan menanyakan materi yang belum dipahami.

## f) Mengerjakan tugas

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, sebagian besar peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik. Peserta didik mengerjakan tugas karena ingin mendapat nilai yang bagus, ingin naik kelas, dan supaya bisa mengerjakan soal dengan benar di waktu ujian. Dari 28 peserta didik ditemukan bahwa ada 7 peserta didik mengerjakan tugas dengan kurang baik, peserta didik terlihat tidak maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberi guru, tidak berani mempresentasikan hasil pekerjaannya, sering menunda tugas dari guru, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Peserta didik terkadang lupa tidak mengerjakan tugas Bahasa Indonesia dan mendapat nilai yang kurang bagus. Ada 15 peserta didik mengerjakan tugas dengan cukup baik, peserta didik terlihat cukup maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberi guru, mau mencoba mempresentasikan hasil pekerjaannya, terkadang masih menunda tugas dari guru, bisa mengumpulkan tugas tepat waktu. Peserta didik selalu mengerjakan tugas Bahasa Indonesia karena ingin mendapatkan nilai dan ingin naik kelas. Ada 6 peserta didik mengerjakan tugas dengan sangat baik, peserta didik terlihat maksimal

dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, berani mencoba mempresentasikan hasil pekerjaannya, tidak menunda tugas dari guru, mengumpulkan tugas tepat waktu. Peserta didik selalu mengerjakan tugas Bahasa Indonesia karena menyukai muatan pelajaran tersebut dan supaya bisa mengerjakan saat keluar di soal ulangan.

g) Menaati peraturan

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, sebagian besar peserta didik menaati peraturan yang sudah ditetapkan saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Peserta didik hadir di sekolah tepat waktu, memakai seragam lengkap dan sesuai dengan jadwal yang ditentukan, serta mengerjakan tugas sesuai perintah guru. Dari 28 peserta didik ditemukan ada 6 peserta didik yang kurang baik dalam menaati peraturan, peserta didik terlihat kurang tertib saat mengikuti pembelajaran, banyak bergurau dengan temannya, tidak konsentrasi saat belajar dan mengerjakan latihan soal yang guru berikan. Peserta didik terkadang tidak tertib saat belajar karena keinginan dan semangat belajar yang kurang, kurang tertarik dengan muatan pelajaran tersebut, diajak mengobrol temannya, terpengaruh dengan teman lain yang membuat kegaduhan di kelas. Ada 20 peserta didik yang cukup baik dalam menaati peraturan, peserta didik terlihat cukup tertib saat mengikuti pembelajaran, mendengarkan penjelasan guru, tidak banyak bergurau dengan temannya, bisa konsentrasi saat belajar dan mengerjakan latihan soal dari guru. Peserta didik tertib saat belajar karena supaya tidak dicatat teman yang ditugaskan guru untuk mencatat siswa yang ramai di kelas, supaya lebih paham dengan materi yang diterangkan guru. Ada 2 peserta didik yang sangat baik dalam menaati peraturan, peserta didik terlihat sangat tertib saat mengikuti kegiatan pembelajaran, mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru, tidak mudah bergurau dengan temannya atau bisa mengabaikan hal lain yang mengganggu saat belajar, bisa konsentrasi saat belajar dan mengerjakan latihan soal dari guru.

Minat belajar berasal dari dalam diri (faktor internal) dan luar diri (faktor eksternal) seorang siswa [17]. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu adanya motivasi, cita-cita, bakat, guru, keluarga, teman dan lingkungan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan peserta didik, semua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap minat belajar. Faktor yang pertama yaitu motivasi, motivasi disebut juga dengan daya penggerak di dalam diri suatu individu yang mengarahkan pada aktivitas belajar sehingga siswa dapat memperoleh tujuan yang diinginkan. Faktor cita-cita, semua peserta didik memiliki cita-cita di masa depan, mereka ingin cita-citanya tercapai yaitu dengan belajar yang tekun dan terus berusaha. Faktor yang ketiga yaitu bakat, setiap peserta didik memiliki bakat tersendiri dan lebih termotivasi lagi dalam belajar. Faktor keempat yaitu guru, guru selalu memberikan arahan dan bimbingan untuk anak didiknya. Faktor kelima yaitu keluarga, keluarga berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Sebagian besar peserta didik mendapat dukungan dari keluarganya terutama orangtua. Faktor yang keenam yaitu teman, peserta didik saling membantu jika ada yang merasa kesulitan dan lebih termotivasi dalam belajar. Faktor yang ketujuh yaitu lingkungan, lingkungan sangat berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Sebagian besar peserta didik berasal dari lingkungan yang baik. Peserta didik memiliki perilaku yang baik yaitu mau membantu orangtuanya menyelesaikan pekerjaan rumah, gotong royong membersihkan lingkungan, dan mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an atau biasa disebut dengan TPQ.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang diperoleh dan pembahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka diperoleh simpulan bahwa setiap peserta didik kelas IV SD Negeri Panularan No. 06 Surakarta tahun ajaran 2021/2022 memiliki tingkat yang berbeda-beda pada setiap indikator minat belajar. Terdapat 6 peserta didik mempunyai minat belajar sangat baik, rata-rata memenuhi semua indikator yaitu keinginan, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas, dan menaati peraturan. Ada 14 peserta didik mempunyai minat belajar cukup baik, rata-rata memenuhi sebagian besar indikator minat belajar. Terdapat 8 peserta didik mempunyai minat belajar kurang baik, sebagian besar tidak memenuhi indikator minat belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup tinggi pada pembelajaran tatap muka terbatas tahun ini. Implikasi teoritis dari simpulan diatas adalah hasil

penelitian dapat memperbanyak pengetahuan dan wawasan tentang minat belajar peserta didik, juga bisa digunakan untuk melaksanakan penelitian lanjutan yang relevan. Implikasi praktisnya adalah hasil penelitian yang berupa minat belajar pada peserta didik yang belum memenuhi indikator minat belajar dapat memacu guru untuk menerapkan metode, model, dan strategi yang efektif pada pembelajaran bahasa Indonesia agar dapat menambah wawasan dan mempertahankan minat belajar yang baik pada peserta didik.

## 5. Referensi

- [1] Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, **3(2)**, 333-352.
- [2] Cahyaningsih, A., Rukayah, R., & Kamsiyati, S. 2021. Analisis kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari minat belajar pada peserta didik kelas 5 sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, **9(2)**.
- [3] Haryanto, H. 2020. Upaya peningkatkan minat dan hasil belajar vokal group dengan menerapkan metode permodelan pada siswa smp. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, **6(4)**, 208-216.
- [4] Nurhasanah, S., & Sobandi, A. 2016. Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, **1(1)**, 128-135.
- [5] Hidayah, N. 2015. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, **2(2)**, 190-204.
- [6] Yanto, N., Wahyuningsih, S., & Suharno, S. 2021. Analisis minat belajar di rumah sebagai dampak pandemi COVID-19 (penelitian kualitatif pada peserta didik kelas IV). *Jurnal Pendidikan Dasar*, **9(1)**.
- [7] Sugiarto, E. 2017. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis: Suaka Media*. Diandra Kreatif.
- [8] Yusrizal, Y., Hajar, I., & Tanjung, S. 2019. Analysis of Elementary School Teachers' Ability in Using ICT Media and Its Impact on the Interest to Learn of Students in Banda Aceh. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, **2(3)**, 45-57.
- [9] Sari, F. M., & Harini, E. 2015. Hubungan persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika minat belajar dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika UNION*, **3(1)**, 61-68.
- [10] Rahmayanti, V. 2016. Pengaruh minat belajar siswa dan persepsi atas upaya guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, **1(2)**.
- [11] Faizah, S. N. 2017. Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, **1(2)**, 175-185.
- [12] Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. 2017. Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang. *Jurnal Jpsd*, **4(1)**, 47-53.
- [13] Rambe, R. N. K. 2018. Penerapan strategi index card match untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia. *Jurnal tarbiyah*, **25(1)**.
- [14] Farhurohman, O. 2017. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, **9(1)**, 23-34.
- [15] Pratiwi, N. K. 2017. Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Pujangga*, **1(2)**, 31.
- [16] Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. 2019. Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, **7(1)**, 113-126.
- [17] Simbolon, N. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, **1(2)**.